



MEMBANGUN KOMUNITAS DAN KLAUSTER USAHA

DR. IR. SUMARYO GITOSAPUTRO, M.Si.

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

MEMBANGUN KOMUNITAS

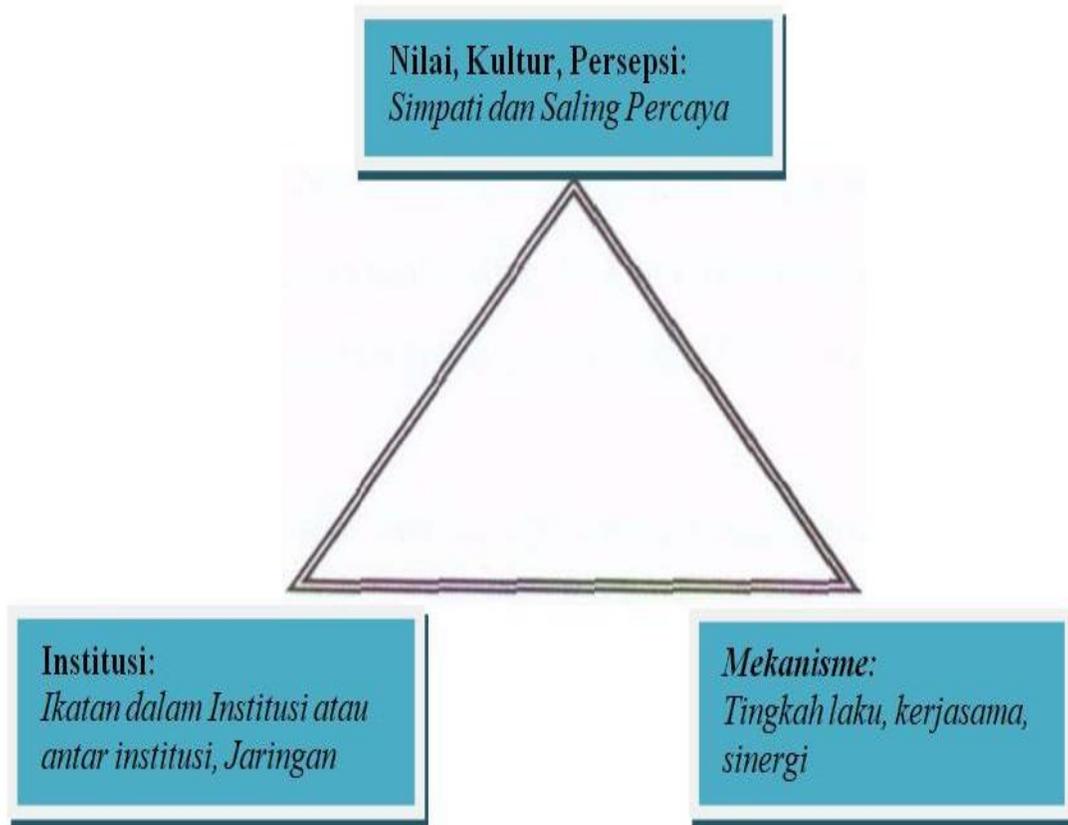
Membangun Komunitas adalah hubungan yang lebih menekankan pada nilai-nilai kebersamaan dan kepercayaan baik dalam suatu komunitas maupun antar komunitas. Nilai-nilai tersebut merupakan suatu modal dalam membentuk masyarakat yang kuat dan berkepribadian, dimana saat ini sangat penting karena ketika suatu komunitas atau masyarakat dihadapi dengan suatu masalah maka akan cepat diatasi tanpa harus ada yang dirugikan.



MODAL SOSIAL DALAM MEMBANGUN KOMUNITAS

- **Modal sosial adalah bagian dari kehidupan sosial, jaringan, norma dan kepercayaan yang mendorong partisipasi bertindak bersama secara lebih efektif untuk mencapai tujuan bersama**
- **Modal sosial merupakan “sesuatu yang manjur” bagi pemecahan masalah pada komunitas atau masyarakat masa kini.**
- **Modal sosialpun akan membentuk jaringan horisontal yang akan memunculkan kondisi saling menguntungkan, karena akan terjadi kerjasama dan koordinasi yang lebih baik.**

LEVEL MODAL SOSIAL



Sumber: Mariana, 2006

Modal sosial bisa berbentuk jaringan sosial kelompok orang yang dihubungkan oleh perasaan simpati, kewajiban, norma, pertukaran, dan yang kemudian diorganisasikan menjadi sebuah institusi yang memberikan perlakuan khusus pada mereka yang dibentuk oleh jaringan untuk mendapatkan modal sosial dari jaringan tersebut. Level mekanismenya, modal sosial dapat mengambil bentuk kerja sama sebagai upaya penyesuaian dan koordinasi tingkah laku yang diperlukan untuk mengatasi konflik.

Masyarakat yang memiliki modal sosial adalah masyarakat yang harmonis dan dinamis.

PENGERTIAN KLASTER

- **Klaster -> sebagai pemusatan industri sejenis dalam wilayah geografis yang dilengkapi dengan industri inti dan institusi pendukung.**
- **Definisi klaster secara sederhana adalah kumpulan perusahaan-perusahaan secara sektoral dan spasial yang didominasi oleh satu sektor.**



PEMBENTUKAN KLASTER

Pembentukan klaster (*clustering*) juga didefinisikan sebagai proses dari unit-unit usaha dan aktor-aktor terkait untuk membangun usahanya pada lokasi yang sama dalam area geografis tertentu, yang selanjutnya bekerja sama dalam lingkungan fungsional tertentu, dengan mewujudkan keterkaitan dan kerjasama yang erat untuk meningkatkan kemampuan kompetisi bersama (*collective competitiveness*) dalam suatu pertalian usaha.



KLASTER YANG DINAMIS

Karakteristik kunci dari klaster yang dinamis yaitu klaster memproduksi barang-barang berkualitas, masing-masing perusahaan yang tergabung dalam klaster mempunyai spesialisasi dalam teknik atau proses produksi tertentu dan yang terakhir bahwa klaster mempunyai open system (atmosfir terbuka), sehingga mengundang UKM baru untuk bergabung ke dalam klaster.



CIRI-CIRI KLASTER YANG DINAMIS

```
graph TD; A[CIRI-CIRI KLASTER YANG DINAMIS] --> B[Terbentuknya spesialisasi antar usaha dari klaster]; A --> C[Berkembangnya kelembagaan klaster, dan berkembangnya informasi pasar]; A --> D[Klaster mampu menciptakan produk baru yang dibutuhkan pasar/konsumen]; A --> E[Teknologi berkembang sesuai dengan inovasi produk yang dihasilkan]; A --> F[Berkembangnya kemitraan dengan industri terkait baik dalam pengembangan produk];
```

Terbentuknya spesialisasi antar usaha dari klaster

Berkembangnya kelembagaan klaster, dan berkembangnya informasi pasar

Klaster mampu menciptakan produk baru yang dibutuhkan pasar/konsumen

Teknologi berkembang sesuai dengan inovasi produk yang dihasilkan

Berkembangnya kemitraan dengan industri terkait baik dalam pengembangan produk

CIRI-CIRI KLASTER AKTIF

Produk berkembang sesuai dengan permintaan pasar (kualitas)

Terbentuknya informasi pasar

Teknologi berkembang untuk memenuhi kualitas produk di pasar

Pemasaran lebih aktif mencari pembeli

Berkembangnya kegiatan bersama untuk produksi dan pasar

PERANAN MEMBANGUN MODAL SOSIAL DALAM PERKEMBANGAN KLASTER

Peran modal sosial dalam hal ini, tidak terbantahkan memberikan pengaruh kuat pada kehidupan sosial dan ekonomi. Baik dalam kerangka ekonomi mikro, meso, maupun makro.

Modal sosial memberikan sumbangan penting dalam rangka memahami manfaat bagi keuntungan kelompok, atau manfaat bersama, sehingga mempertemukan modal sosial dengan klaster merupakan upaya memahami bagaimana modal sosial, secara khusus memberikan manfaat pada kegiatan ekonomi secara berkelompok melalui relasi, jaringan, kerja sama, dan pengaturan bersama.

KESIMPULAN

Klaster akan menciptakan modal sosial dan meningkatkan daya saing usaha dengan membentuk kerja sama berdasarkan kepercayaan, sehingga memungkinkan organisasi melakukan gerakan bersama, mengembangkan lembaga bersama yang akan menguntungkan anggota klaster.

Aspek kunci dari pengembangan komunitas lokal melibatkan modal sosial antara kelompok maupun individu yang ada dalam komunitas tersebut.



TERIMA KASIH

ATAS PERHATIANNYA